

28 August 2019

Ringkasan Utama

Snapshot Global: Pasar berada dalam mode konsolidasi kemarin setelah dua hari terakhir mengalami gejolak dari AS-Tiongkok. Di Tiongkok, masih ada ketidaknyamanan konfirmasi bahwa ada pembicaraan tingkat tinggi antara Tiongkok dan AS tentang negosiasi perdagangan, meskipun Presiden Trump menyatakan hal itu pada hari Senin. Sebuah laporan Bloomberg menyatakan bahwa hanya sedikit negosiator di Beijing berpendapat bahwa kesepakatan mungkin dilakukan sebelum pemilihan umum AS tahun 2020. Kurva yield Treasury AS terus menunjukkan inversi, dengan 3m / 30y, 3m / 10y dan 2y / 10y semuanya terbalik saat ini. Imbal hasil 10Y turun di bawah 1,50% menjadi ditutup pada 1,47% kemarin, terendah sejak Juli 2016. Sementara, dari AS, survei kepercayaan konsumen Conference Board menunjukkan penurunan m / m menjadi 135,1 dari 135,7. Pasar Asia cenderung berfluktuasi hari ini karena pasar mengambil petunjuk dari penurunan pasar AS semalam. Beberapa konsolidasi diperkirakan dalam waktu dekat setelah dua hari kekacauan pasar minggu ini, karena investor menilai dampak perlambatan hubungan AS-Tiongkok pada pertumbuhan dan pendapatan global.

Indonesia: Pemerintah dilaporkan telah menjual obligasi/t-bills Rp17,4tn dalam lelang kemarin, melebihi target mereka sebesar Rp15tn dengan Kementerian yang menerima tawaran senilai Rp29,1tn. Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa pemerintah memiliki opsi stimulus yang tersedia untuk mendukung perekonomian jika kondisi global semakin memburuk. Dia menyatakan bahwa Indonesia tidak menghadapi resesi tetapi menghadapi tekanan eksternal. Dia juga menyebutkan bahwa negara memiliki ruang fiskal dan moneter. Mengenai pajak, dia mengatakan bahwa Indonesia mempercepat reformasi pajak dan berusaha memastikan bahwa basis pajak akan cukup diperluas sehingga mereka dapat mengurangi tarif pajak.

FX: USD melemah semalam dengan posisi indeks DXY ditutup turun sebesar 0,08%.

IDR: IDR melemah kemarin dengan nilai USD - IDR ditutup naik sebesar 0,11%.

Indikator Pasar Keuangan

Bursa	Nilai	% chg
S&P 500	2869.2	-0.3%
DJIA	25778	-0.5%
Nikkei 225	20456	1.0%
SH Comp	2902.2	1.3%
STI	3067.5	0.1%
Hang Seng	25664	-0.1%
JCI	6278.2	1.0%
Baltic Dry	2168.0	0.0%
Mata Uang	Nilai	% chg
DXY	97.999	-0.1%
USDJPY	105.75	-0.3%
EURUSD	1.1090	-0.1%
GBPUSD	1.2290	0.6%
USDIDR	14255	0.1%
USDSGD	1.3893	0.1%
Suku Bunga	Nilai	chg (bp)
3M UST	1.97	-0.70
10Y UST	1.47	-6.40
1Y SGS	1.85	0.00
10Y SGS	1.70	-1.82
3M LIBOR	2.14	0.00
3M JIBOR	6.15	0.08
10Y ID GOVT	7.30	0.01
Komoditas	Nilai	% chg
Brent	59.51	1.4%
WTI	54.93	2.4%
Gold	1543	1.0%
Silver	18.20	3.0%
Palladium	1482	0.1%
Copper	5683	0.9%
BCOM	76.58	0.3%

Source: Bloomberg

28 August 2019

JIBOR (Rupiah)		Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)	
Tenor	Suku Bunga (%)	Tenor	Imbal Hasil (%)
O/N	5,90	1Y	6,26
1 Minggu	5,67	2Y	6,44
1 Bulan	5,91	5Y	6,78
3 Bulan	6,15	10Y	7,30
6 Bulan	6,34	15Y	7,73
12 Bulan	6,50	20Y	7,86

Source: Bloomberg

Indikator Ekonomi Utama

Date Time		Event		Survey	Actual	Prior	Revised
08/28/2019 08/29	AR	LELIQ 7-Day Notes Rate	Aug-28	--	--	74.99%	--
08/28/2019 14:00	GE	GfK Consumer Confidence	Sep	9.6	--	9.7	--
08/28/2019 14:00	GE	Import Price Index MoM	Jul	-0.10%	--	-1.40%	--
08/28/2019 14:00	GE	Import Price Index YoY	Jul	-2.00%	--	-2.00%	--
08/28/2019 15:30	SW	Retail Sales MoM	Jul	0.30%	--	1.00%	--
08/28/2019 15:30	SW	Retail Sales WDA YoY	Jul	3.00%	--	3.80%	--
08/28/2019 16:00	IT	Manufacturing Confidence	Aug	99.6	--	100.1	--
08/28/2019 16:00	AS	Bank Austria Manufacturing PMI	Aug	--	--	47	--
08/28/2019 16:00	IT	Consumer Confidence Index	Aug	112.7	--	113.4	--
08/28/2019 16:00	EC	M3 Money Supply YoY	Jul	4.70%	--	4.50%	--
08/28/2019 16:00	IT	Economic Sentiment	Aug	--	--	101.2	--
08/28/2019 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Aug-23	--	--	-0.90%	--

Source: Bloomberg

28 August 2019

OCBC NISP Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).